

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Plastik sekali pakai telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari – hari. Menurut laporan *World Wide Fund for Nature* (WWF) Indonesia (2024), plastik sekali pakai adalah jenis sampah yang mendominasi di Tempat Pemrosesan Akhir (h.25). Plastik sekali pakai pada umumnya digunakan untuk kemasan makanan seperti *plastic wrap*, kantong plastik, dan wadah plastik, serta kerap digunakan dalam aktivitas rumah tangga (PSC WWF Indonesia, 2024). Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Indonesia (2024), dari total sampah rumah tangga, plastik menyumbang sebanyak 19,69% sampah. Di sisi lain, ada kemasan primer sementara sebagai alternatif kemasan ramah lingkungan yaitu *beeswax food wrap*, yang terbuat dari kain katun yang dilapisi lilin lebah. *Beeswax food wrap* memiliki beberapa keunggulan, seperti *reusable*, *biodegradable*, *flexible*, dan memiliki sifat antibakteri alami yang menjaga kesegaran makanan lebih tahan lama (Khalily et al., 2025, h.319).

Jenis sampah plastik dalam rumah tangga berkontribusi menjadikan rumah tangga sebagai penyumbang sumber sampah terbesar peringkat pertama dengan total sebanyak 53,8% (SIPSN, 2024). Aktivitas rumah tangga terutama di dapur memiliki kaitan yang erat dengan peran ibu rumah tangga (Rahmia et al., 2021). Lalu, berdasarkan survei Jakpat (2023), dari total 931 responden, sebanyak 78% generasi muda, terutama gen milenial tertarik dalam gerakan *zero waste movement*, dilanjut dengan sebanyak 22% tertarik dengan produk *eco friendly*. Namun aksi nyata dalam mengurangi plastik masih minim, karena penggunaan plastik yang sulit dihindari dalam aktivitas rumah tangga (Humairoh et al., 2024, h.211). Berdasarkan buku Pengelolaan Sampah Kreatif (2023), ibu rumah tangga milenial sebagai sumbernya dapat mengurangi sampah plastik menggunakan produk *reusable* (h.23). Hal ini sejalan dengan *beeswax food wrap* yang dapat menjadi alternatif kemasan primer dan memiliki sifat *reusable* serta antibakteri,

sehingga dapat mengurangi sampah plastik sekaligus membantu memperpanjang masa simpan makanan. Seiring dengan meningkatnya kepedulian lingkungan, gaya hidup sehat di kalangan generasi milenial juga mulai tumbuh, yaitu dengan memilih makanan organik, salah satunya seperti buah, sehingga pola makan lebih sehat (Zalukhu, 2024). Selain itu, *beeswax food wrap* juga unggul dalam mempertahankan kesegaran buah hingga dua minggu (Tiofani et al., 2022).

Meskipun memiliki potensi sebagai solusi alternatif kemasan dalam mengurangi penggunaan plastik dalam aktivitas rumah tangga, *beeswax food wrap* masih kurang dikenal oleh ibu rumah tangga milenial. Hal ini diperkuat dengan hasil pra kuesioner yang dilakukan oleh penulis, bahwa sebanyak 71,4% tidak mengetahui *beeswax food wrap* sebagai alternatif kemasan makanan yang ramah lingkungan. Berdasarkan observasi penulis, bahwa minimnya kampanye yang berfokus dalam pengenalan *beeswax food wrap*, sehingga adopsi *beeswax food wrap* di kalangan ibu rumah tangga milenial menjadi terhambat.

Jika pengetahuan akan penggunaan alternatif kemasan ramah lingkungan tidak ditingkatkan, maka penggunaan kemasan plastik dalam aktivitas rumah tangga terutama di dapur akan terus berjalan, menyebabkan lonjakan sampah plastik terus meningkat. Ditambah lagi, sampah rumah tangga Indonesia meningkat setiap tahunnya karena adanya peningkatan jumlah penduduk dan urbanisasi (Badan Pusat Statistik, 2023, h. 90). Lalu, jika budaya penggunaan plastik terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, maka menyebabkan budaya penggunaan plastik akan turun menurun ke generasi berikutnya (Khoirunnisa et al., 2022, h.9).

Maka dari itu, penulis menawarkan solusi perancangan kampanye dengan media utama *mobile website*. Pemilihan media utama *mobile website*, karena ibu milenial tumbuh dengan teknologi digital, sehingga lebih mengandalkan internet sebagai sumber informasi (Mariana et al., 2019). Lalu, dalam mengakses informasi cenderung tidak lepas dari penggunaan *smartphone* (Chumaeson, 2022, h.207) Pendekatan ini diharapkan dapat mengedukasi sekaligus mendorong perilaku penggunaan *beeswax food wrap* yang bisa diterapkan sebagai pendukung *sustainable living* bagi ibu rumah tangga milenial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut ini masalah yang ditemukan oleh penulis, yakni:

1. Penggunaan kemasan plastik dalam aktivitas rumah tangga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan sampah plastik. Di sisi lain, ada alternatif kemasan ramah lingkungan yang dapat menggantikan kemasan plastik, yaitu *beeswax food wrap*.
2. Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga milenial mengenai keberadaan *beeswax food wrap* sebagai alternatif kemasan dalam mengurangi penggunaan plastik yang sulit dihindari.
3. Kurangnya kampanye yang dapat mengedukasi dan mempersuasi ibu rumah tangga milenial mengenai penggunaan *beeswax food wrap*.

Oleh karena itu, penulis memutuskan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perancangan *mobile website* kampanye mengenai pengenalan *beeswax food wrap*?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada ibu rumah tangga milenial berusia 29-44 tahun, SES B-A, berdomisili di Jabodetabek, yang peduli dengan isu lingkungan terutama sampah plastik dan memiliki *healthy lifestyle*, dengan fokus melalui strategi edukasi dalam *mobile website* kampanye. Ruang lingkup perancangan akan dibatasi pada media interaktif yang memberikan edukasi mengenai pengenalan, manfaat, dan penggunaan kemasan alternatif *beeswax food wrap* sebagai produk yang mendukung ibu rumah tangga milenial menjalani *sustainable living*.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan penulis yaitu membuat perancangan *mobile website* kampanye mengenai pengenalan *beeswax food wrap*.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Terdapat manfaat yang terbagi menjadi dua dan didapatkan selama proses perancangan tugas akhir ini dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan di dalam bidang Desain Komunikasi Visual dan menjadi referensi yang mendalam tentang pengembangan media *mobile website* sebagai edukasi pengenalan *beeswax food wrap*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus dalam pengembangan media informasi yang bersifat edukatif, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan terhadap produk ramah lingkungan sebagai pendukung dalam gaya hidup *sustainable*.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lainnya dan memiliki minat yang serupa yaitu dalam pembuatan media informasi yang bersifat edukatif dan juga interaktif seperti *mobile website*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai dokumen arsip di universitas terkait dengan pelaksanaan Tugas Akhir.

